

Laporan Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Kemampuan *Maharatu al-Kalam* melalui Karantina 20 Hari Berbahasa Arab terhadap Seluruh Mahasiswa Sastra Arab UMGo



Oleh:

Berti Arsyad, S.S., M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : *Peningkatan Kemampuan Maharatu al-Kalam melalui Karantina 20 Hari Berbahasa Arab terhadap Seluruh Mahasiswa Sastra Arab UMGo*

Nama : Berti Arsyad, S.S., M.Hum
NIDN : 0926069006
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Sastra Arab

Gorontalo, 28 Februari 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua,

Chaterina P. Doni, M.Pd.
N B M : 1 1 5 0 4 7 4

Berti Arsyad, S.S., M.Hum
NIDN. 0 9 2 6 0 6 9 0 0 6

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si, M.Si
NBM. 1 1 5 0 2 7 4

PRAKATA

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma perguruan tinggi yang seharusnya dilaksanakan oleh dosen. Melalui Dharma pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi mencoba untuk mengamalkan pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya. Setiap tahun Fakultas Ilmu Budaya selalu melaksanakan sejumlah pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia, juga proyek pengabdian yang dilaksanakan oleh fakultas-fakultas dan pelaksanaannya dikelola/ dikordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian dosen kali ini mengambil tema “*Peningkatan Kemampuan Maharatu al-Kalam melalui Karantina 20 Hari Berbahasa Arab terhadap Seluruh Mahasiswa Sastra Arab UMGo*” Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 20 hari. Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 28 Februari 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

JUDUL PROGRAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
1. Masalah	3
2. Metode Pelaksanaan	3
B. HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	5
1. Lokasi Pengabdian	5
2. Jumlah Peserta	5
3. Narasumber	5
4. Materi	5
5. Metode yang Digunakan	6
6. Pelaksanaan Kegiatan	7
C. PENUTUP	8

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa terbaik di dunia, karena Allah 'azza wajalla memilihnya menjadi bahasa yang digunakan di dalam kitab-Nya yang mulia. Al-Quran secara jelas meletakkan keutamaan terhadap bahasa Arab melalui firman Allah 'azza wajalla dalam surat Yusuf ayat 2: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.

Ibnu Katsir rahimahullah berkata ketika menjelaskan ayat di atas, “karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia ini (yaitu Al-Qur'an,) diturunkan dengan bahasa yang paling mulia (yaitu bahasa Arab)”.

Oleh karena itu tidak perlu diragukan lagi, memang sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Kita tidak akan bisa memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bekal bahasa Arab. Menyepelekan dan menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap berbagai permasalahan agama. Imam Asy Syafi'i rahimahullah mengatakan “tidaklah orang-orang itu menjadi bodoh dan banyak berselisih (dalam masalah agama) kecuali disebabkan mereka meninggalkan lisan Arabiyah dan lebih condong lisanAristoteles”.

Program studi sastra Arab adalah prodi yang menjadikan bahasa dan sastra Arab sebagai pokok materi dalam pembelajaran dalam proses perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan mata kuliah yang didominasi oleh mata kuliah ilmu bahasa Arab dan kesusastraan Arab. pada tugas akhir kuliah, mahasiswa diwajibkan menulis dan menyampaikan karya ilmiah yang berupa skripsi dalam berbahasa Arab dengan pokok kajian dan bahasan Sastra atau Linguistik Arab.

Dalam kurikulum yang berbasis KKNI, semua prodi dituntut memiliki keunggulan atau ciri khas tersendiri yang menjadi pembeda prodi tersebut. Demikian halnya dengan Prodi Sastra Arab, dalam hal ini sastra Arab menjadikan skill berbicara dan menulis karya dengan menggunakan bahasa Arab sebagai ciri dan keunggulan dari keunggulan lainnya seperti *hifdzi al-Qur'an*. Sehingga saat ini Prodi Sastra Arab menggiatkan berbagai program ekstrakurikuler dalam rangka mengasah dan melatih mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang memiliki keunggulan tersebut.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar di kelas atau di luar jam aktif kuliah adalah Karantina Bahasa Arab. Karantina Bahasa Arab merupakan program yang dilaksanakan selama 20 hari di sela-sela hari libur mahasiswa, yaitu di hari peralihan semester dan di hari memasuki semester baru pada tahun ajaran baru. Program ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Sastra Arab.

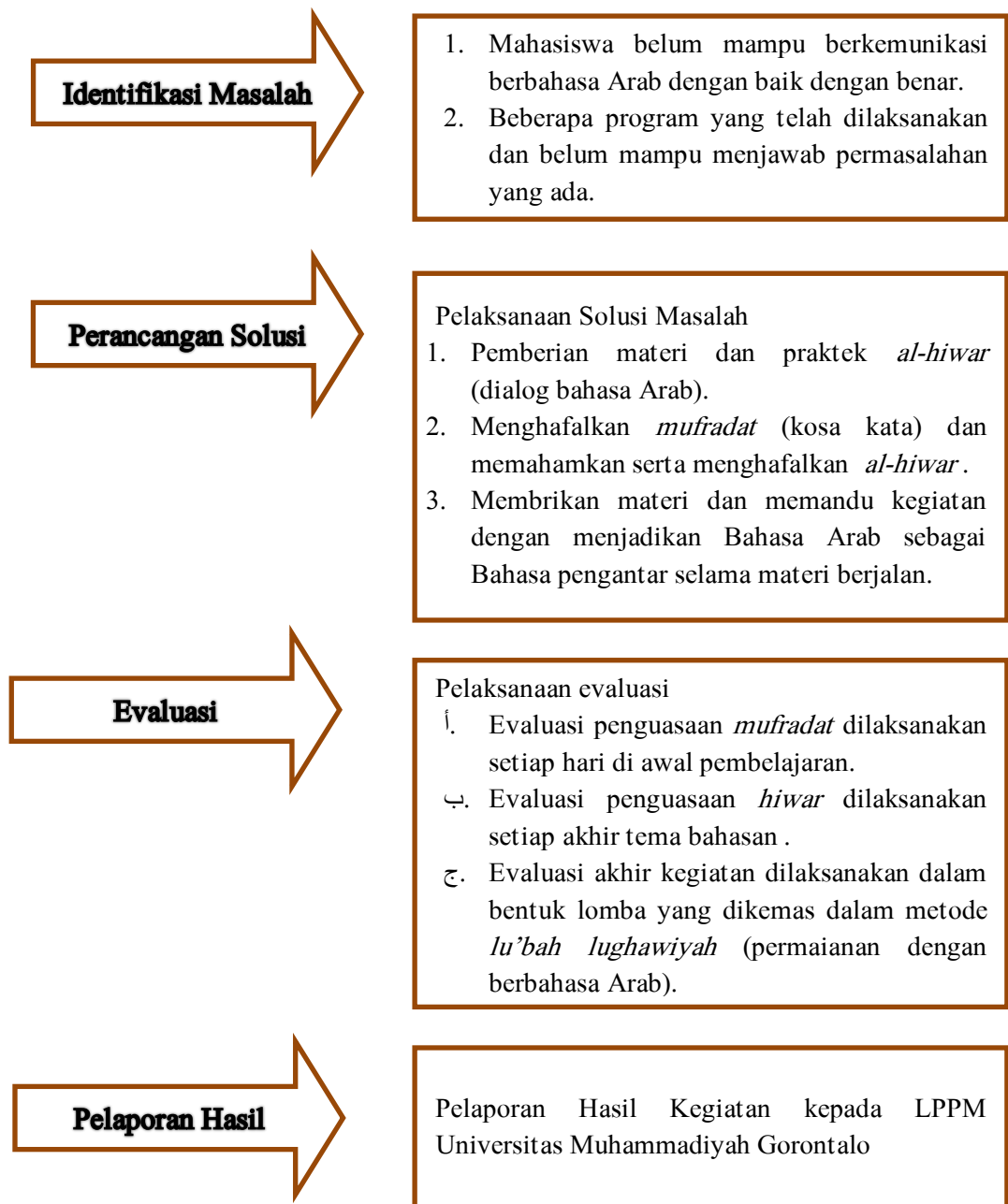
2. Masalah

Telah dilakukan beberapa program dalam mengasah skil mahasiswa, namun belum maksimal dan belum membuhkan hasil yang diharapkan. Telah ditemukan beberapa mahasiswa yang telah duduk di semester akhir dan belum menguasai atau belum mampu berkemunikasi dan menulis berbahasa arab dengan baik dan benar. Sehingga dosen dituntut untuk dapat menemukan ide atau trobosan baru dalam menciptakan metode yang efektif dalam menjawab permasalahan ini.

Penulis sebagai pelaksana kegiatan, telah melaksanakan kegiatan Karantina Berbahasa Arab Selma 20 hari dalam rangka meningkatkan *maharah al-kalam* (kemahiran berbicara) pada seluruh mahasiswa Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang merupakn bentuk pengabdian pelaksana pada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan juga sebagai sumbangsi pemikiran dan ide dalam membantu mahasiswa dalam mengasah dan menanam skil kemahiran berbicara dalam berbahasa Arab.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan *Peningkatan Kemampuan Maharatu al-Kalam melalui Karantina 20 Hari Berbhasa Arab terhadap Seluruh Mahasiswa Sastra Arab UMGo* di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Prosedur Kerja dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja Kegiatan PKM

B. Hasil dan Pembahasan Kegiatan

1. Lokasi Pengabdian

Lokasi pengabdian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Muhammadiyah Gorontalo khususnya Program Studi Sastra Arab.

2. Jumlah Peserta

Kegiatan diikuti oleh mahasiswa sastra Arab dari semester 1 sd. 5 yang berjumlah 14 Orang.

3. Narasumber

Narasumber pada kegiatan ini yaitu:

- Berti Arsyad, S.S. M.Hum

4. Materi pengabdian

Dalam kegiatan karantina berbahasa Arab selama 20 hari ini, pelaksana kegiatan selaku nara sumber menggunakan kitab *Baina Yadaik Kitab 1 Jilid 1*.



5. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Thariqah Mubasyarah (Metode Langsung/Direct Method). Metode langsung/Direct method) yaitu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikit pun dalam mengajar. Jika ada suatu katakata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru mengartikan dengan menggunakan alat

peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain. Metode langsung dilihat dari segi efektifitasnya memiliki keunggulan antara lain :

1. Siswa termotivasi untuk dapat menyebut dan mengerti kata-kata kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan gurunya, apalagi guru menggunakan alat peraga dan macam- macam media yang menyenangkan.
2. Karena metode ini biasanya guru mula- mula mengajarkan kata-kata dan kalimat- kalimat sederhana yang dapat dimengerti dan diketahui siswa dalam bahasa sehari- hari misalnya (pena, pensil, bangku, meja, dan lain lain), siswa dapat dengan mudah menangkap simbol- simbol bahasa asing yang diajarkan gurunya.
3. Metode ini relatif banyak menggunakan berbagai macam alat peraga, apakah video film, kaset, dan berbagai media / alat peraga yang dibuat sendiri. Metode ini menarik minat siswa, karena sudah merasa senang/ tertarik, pelajaran terasa tidak sulit.
4. Siswa memperoleh pengalaman langsung dan praktis, sekalipun mula-mula kalimat yang diucapkan itu belum dimengerti dan dipahami sepenuhnya.
5. Alat ucap (lidah) siswa/ anak didik menjadi terlatih dan jika menerima ucapan- ucapan yang semula sering terdengar dan terucap.
6. Lebih mengutamakan ketrampilan kalam.

6. Pelaksanaan kegiatan

- **Pemberian materi dan praktek *al-hiwar* (dialog bahasa Arab)**

Pemberian materi *al-hiwar* yang terdapat dalam kitab *Bian Yadayik* dengan cara melafalkannya dan kemudian ditirukan oleh seluruh peserta kegiatan dengan diulangi beberapa kali yang kemudian diparktekan dengan sesama teman sebangku secara berpasangan.

- **Menghafalkan *mufradat* (kosa kata) dan memahami serta menghafalkan *al-hiwar*.**

Hiwar dihafalkan setelah dipahami maknanya, cara menghafalkan *hiwar* adalah dengan memberikan pemaknaan terhadap kosa kata dengan pemaknaan bahasa Arab ke Bahasa Arab, tanpa memberikan pemaknaan dengan bahasa Indonesia secara langsung. Setelah peserta memahami makna *hiwar* barulah menghafalkan *hiwar* tersebut.

- **Membrikan materi dan memandu kegiatan dengan menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa pengantar selama materi berjalan.**

Selama kegiatan karantina di dalam kelas, pemateri menyampaikan materi dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, hingga pada tingkat pemahaman kosa kata pun tetap disampaikan dengan bahasa Arab, jika peserta masih belum memahi, pemateri berupaya memahamkannya dengan alat peraga yang ada. Dalam proses pembelajaran, peserta diwajibkan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di lingkungan kegiatan, sehingga membiasakan peserta untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa tuturan dalam lingkungan kampus.

C. Penutup

Dari kegiatan pengabdian *Peningkatan Kemampuan Maharatu al-Kalam melalui Karantina 20 Hari Berbahasa Arab terhadap Seluruh Mahasiswa Sastra Arab UMGo*, didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Manfaat pengabdian ini sangat membantu mahasiswa sebagai peserta dalam menguasai atau memiliki skil kemahiran dalam berkomunikasi dengan berbahasa Arab, hal ini juga membantu mahasiswa akhir studi dalam memudahkan menyampaikan hasil penelitian dalam berbahasa Arab disidang seminar penelitian.
2. Kegiatan karantina perlu dilakukan secara berkelanjutan guna memperoleh hasil yang lebih baik, sehingga bahasa Arab akan menjadi bahasa yang wajib digunakan dilingkungan kampus khususnya mahasiswa sastra Arab.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



